

Pembelajaran Lagu Accoting Tario Rio Format Ansambel Di SMA Negeri 2 Padang Panjang

Antoni Manalu¹, Hidayatmi², Yasril Adha³, Arga Budaya⁴

¹ Program Studi Seni Musik, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

antonimanalu100@gmail.com¹, hidayatmi3112@gmail.com², yasril.adha67@gmail.com³, argabudaya123@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Lagu Accoting Tario Rio dalam Format Ansambel Campuran” ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam memberikan pembelajaran seni musik kepada siswa siswi di SMA N 2 Padang Panjang. Lagu Accoting Tario Rio diaransemen ulang ke dalam format ansambel musik dengan beberapa instrumen seperti *keyboard*, gitar *akustik*, gitar bass, dan cajon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berupa penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di lapangan. Dalam proses penelitian dan pengajaran, peneliti menggunakan teori musik Aaron Copland yang digunakan sebagai alat bantu untuk memahami unsur-unsur dasar musik, seperti melodi, harmoni, dan ritme. Pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan ilmu musik konvensional sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan musik dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Aplikasi, Bentuk Ansambel, Lagu Accoting Tario Rio

PENDAHULUAN

Kota Sibolga merupakan sebuah pelabuhan yang berada di pesisir barat provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Walaupun dikenal sebagai salah satu kota terkecil di Indonesia, perannya sangat penting sebagai pusat perdagangan dan pariwisata di kawasan regional. Penduduk Sibolga terdiri dari berbagai kelompok etnis, sehingga kota ini kerap dijuluki “Negeri Berbilang Kaum.” Kelompok etnis yang mendiami wilayah ini antara lain Batak (Toba, Mandailing, Angkola, Karo), Pesisir, Minang, Jawa, Nias, Melayu, Tionghoa, dan Aceh. Budaya setempat didominasi oleh masyarakat pesisir yang sehari-hari menggunakan Bahasa Pesisir (Bahaso Baiko).

Hubungan antara suku minang dan suku pesisir di Sibolga sangat erat. Suku Pesisir, yang merupakan bagian dari komunitas Melayu Pesisir, menetap di sepanjang pesisir barat Sumatera Utara. Sebagian besar dari mereka memiliki ikatan keturunan atau hubungan sejarah dengan masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat. Kedekatan ini wajar terjadi karena wilayah Sibolga secara geografis berbatasan langsung dengan daerah Minangkabau, seperti Kabupaten Pasaman Barat dan Padang Pariaman.

Bahasa Pesisir Sibolga dan Bahasa Minangkabau berasal dari rumpun yang sama, sehingga keduanya memiliki struktur kalimat dan banyak kosakata dasar yang mirip. Misalnya, kata awak (kamu/kita) dan kito (kita) digunakan dalam kedua bahasa tersebut. Namun, Bahasa Pesisir mendapat pengaruh yang kuat dari Batak dan Aceh, yang menyebabkan perbedaan dalam pengucapan maupun kosakata.

Karena kemiripan inilah, peneliti merasa tertarik untuk mengenalkan lagu Accoting Tario Rio kepada salah satu sekolah di Sumatera Barat, yaitu SMA Negeri 2 Padang Panjang, serta kepada masyarakat kampus. Peneliti ingin mengenalkan bahwa bahasa daerahnya memiliki banyak persamaan dengan bahasa Minangkabau. Harapannya, hal ini dapat memperkaya pengetahuan siswa sekaligus menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, agar kelak mereka mau mempelajari sejarah serta mencintai budaya dan daerah asal mereka di manapun berada.

METODE

A. Lokasi Penelitian

Letak lokasi penelitian di SMA 2 Padang Panjang, SMA Negeri 2 Padang Panjang merupakan SMA negeri kedua di kota Padang Panjang. Didirikan didasarkan atas permintaan dan kebutuhan masyarakat serta minat yang tinggi siswa tamatan SLTP untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas pada tahun 1996. SMA Negeri 2 Padang Panjang awalnya merupakan kelas jauh dari SMA Negeri Padang Panjang. Yang merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang ada pada saat itu.

B. Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari guru seni budaya dan mewawancarai beberapa siswa yang terkait di SMA N 2 Padang Panjang. Penulis melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung. Data skunder merupakan pengambilan data secara tidak langsung oleh pengumpul data media internet. Penulis juga mengumpulkan data dengan menggunakan pengambilan data menggunakan dengan dokumen pribadi seperti foto, video, dan catatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam mendapatkan berbagai informasi dan fakta yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Untuk itu, peneliti mengaplikasikan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu studi lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi).

D. Teknik Analisis Data

Terakhir dari metode penelitian ini untuk memperoleh teknik analisis data. proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengelola data sehingga memperoleh kesimpulan yang berharga. Setelah data yang berkait dengan aransemen lagu Accoting Tario Rio bentuk ansambel campuran di SMA 2 Padang Panjang terkumpul. Selanjutnya pemisahan data sesuai dengan permasalahan penelitian, hasil dari analisis ini, kemudian dikemas kembali dalam suatu laporan penelitian bentuk skripsi yang disesuaikan dengan buku pedoman dari lembaga dengan bimbingan oleh dosen pembimbing (Sugiyono 2018;18).

Tabel yang digunakan peneliti dalam analisis data adalah tabel frekuensi. Tabel frekuensi adalah sebuah tabel berisi nilai-nilai, dengan nilai tersebut dikelompokkan kedalam interval kelas nya masing-masing dan mempunyai bilangan frekuensi dalam bentuk presentase perbandingan antara nilai presentase dengan nilai jumlah dalam buku statistik oleh (Syaful 2010;18).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aransemen dan Instrumentasi “Accoting Tario Rio”

Sebelum diterapkan penerapan ansambel musik, pada penelitian ini peneliti mengaransemen lagu Accoting Tario Rio dalam bentuk ansambel band campuran. Aransemen lagu inilah yang akan diajarkan dan dilatih kepada siswa SMA 2 Padang Panjang dalam bentuk instrumental dan vocal. Berdasarkan lagu ini butuh waktu yang panjang untuk mencapai hasil yang maksimal. Aransemen lagu ini memiliki durasi kurang lebih 3 menit.

Lagu ini digarap untuk kegiatan penelitian di sesuaikan dengan kebutuhan seperti intro yang berbeda dengan lagu aslinya dan sedikit pembawaan yang berbeda. Dimana intro peneliti diawali dengan alat musik *keyboard* dan *vocal* bermain empat bar diawal, dan setelah itu di sambung masuk instrument cajon dan seterusnya akan diambil alih oleh cajon untuk pengambil alih perubahan tempo yang lebih cepat dari sebelumnya.

Setelah itu akan lanjut main bersama sama. Pada bagian ending semua alat musik akan dimainkan secara bersama sama dengan kompak. Berikut adalah Lirik lagu Accoting Tario Rio.

Lagu Accoting Tario Rio ini diaransemen kembali oleh peneliti untuk penelitian terapan ini kedalam bentuk ansambel musik menggunakan nada dasar E mayor dan dimainkan dalam tempo Lento (sedikit lambat) dan kemudian di tengah birama akan ada perubahan tempo lagi ke moderato (sedang). Aransemen lagu Accoting Tario Rio ini terdiri dari 68 (enam puluh delapan) birama yang memakai sukat 4/4, didalam nya terdapat intro, bridge, verse, chorus, interlude, modulation dan coda kemudian peneliti mengorkestrasikan ke dalam instrumen; keyboard, cajon, vocal, gitar acustik, dan gitar bass.

Syair Lagu

Accoting Tario rio

Ciptaan: H. Mastar A'in Tanjung, B.A,

tahun 2011,

Arr: Antoni

Kok padam bana palito Ndak pola mangapo,

bak lakkeh pulang urang sadonyo

kok padam bana palito rancak tu anyo

bak tanang tanang sidak baduo

reef:

accoting accoting tario rio

kok tarang pun lampu, padamkan sajo

accoting accoting tario rio

mak hemat saketek alasan sajo

kok padam bana palito ndak pola mangapo

bak lakkeh pulang urang sadonyo

kok padam bana palito rancak tu anyo

bak tanang tanang sidak baduo

interlude

accoting accoting tario rio

nak daro basanding padam palito

accoting accoting tario rio

mampulai tagalak sanang artinyo

kok padam bana palito ndak pola mangapo

bak lakkeh pulang urang sadonyo

kok padam bana palito rancak tu anyo

bak tanang tanang sidak baduo

Contoh aransemen dan instrumentasi lagu Accoting Tari Rio

B. Proses Penerapan Lagu Accoting Tari Rio

1. Pra-Siklus

Sebelum melakukan pembelajaran peneliti melakukan pengenalan tentang apa saja alat musik yang akan peneliti gunakan. Dan menanyakan sejauh mana pengetahuan mereka tentang musik. Disini peneliti membutuhkan 7 (tujuh) orang untuk membantu pembelajaran ansambel lagu Accoting tari rio. Nama-nama yang telah terpilih untuk melaksanakan pembelajaran ansambel tersebut.

Fokus pengamatan akan diarahkan pada beberapa aspek spesifik, antara lain dari segi, teknik, tempo, dinamika, individual, dan kekompakan yang sebagaimana sesuai dengan standar penilaian yang sudah di jelaskan di atas di bagian metode penelitian. peneliti akan menggunakan lembar observasi catatan lapangan untuk merekam kemajuan serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung

No.	Nama	Jenis Kelamin	Instrument	Status
1.	Raja	Laki-laki	Keyboard	Siswa
2.	Fikral	Laki-laki	Gitar Bass	Siswa
3.	Ilham	Laki-laki	Gitar Akustik	Siswa
4.	Albert	Laki-laki	Cazon	Siswa
5.	Nagita	Perempuan	Vocal	Siswa
6.	Altifah	Perempuan	Vocal	Siswa
7.	Syifa	Perempuan	Vokal	Siswa
8.	Ardelila	Perempuan	Vocal	Siswa

Tabel Pengelompokan nama nama player instrument

Setelah terpilihnya nama-nama pemain yang melaksanakan pembelajaran lagu Accoting tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan pertemuan untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui tentang bermain musik dan untuk menetapkan jadwal latihan yang cocok.



Hari pertama pertemuan dengan siswa siswi SMA Negri 2 Padang Panjang

2. Siklus 1

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu untuk melaksanakan siklus ini. Yang harus dilakukan peneliti setelah mendapatkan hasil dari pra siklus untuk melalui proses pembelajaran adalah dengan menambah jadwal latihan, pada saat latihan peneliti harus melatih satu per-satu instrumen supaya mendapatkan hasil yang baik dulu baru menggabungkan nya, dan sebelum melakukan latihan lagu Accoting peneliti harus mengajarkan teori musik kembali ke beberapa siswa siswi seperti interval nada, menjelaskan nada nada di setiap fred gitar dan bass dan lain lain.

Tahap pelaksanaan siklus ini, sebelum peneliti membagikan instrumen masing-masing maka peneliti mengajarkan kembali tanya jawab supaya daya ingat siswa siswi meningkat tentang teknik-teknik musik. Setelah memberikan materi dan melakukan tanya- jawab disini peneliti melakukan latihan sebanyak 2 kali. Setelah dibaginya instrumen masing-masing maka peneliti memfokuskan melatih. Peneliti mengharapkan dipertemuan pertama ini siswa bisa cepat menangkap apa yang diajarkan peneliti, supaya bisa fokus kembali ke karya peneliti.



Proses latihan siklus 1 dengan siswa siswi SMA N 2 Padang Panjang



Mengajarkan lagu Accoting Tario Rio kepada vocal

Setelah kegiatan atau pertemuan satu, dua dan ketiga sampai ke sepuluh dilakukan maka peneliti melakukan observasi setiap pertemuan yang dilakukan. Maka didapatkan kemampuan dari 8 pemain selama berjalannya proses latihan selama pertemuan peneliti menemukan perkembangan yang cukup lumayan baik. Peneliti mulai melihat sedikit keberhasilan dalam mengajar ansambel kepada siswa siswi.

Ada beberapa aspek penilaian selama latihan dapat dilihat dalam masing – masing siswa siswi, peneliti menilai dari segi teknik, tempo, dinamika, individual, dan kelompok. Berikut adalah penilaian siswa siswi yang dihitung dengan menggunakan tabel frekuensi yang berbentuk tabel sebagai berikut.

No	Nama Lengkap	Kelas	Teknik	Tempo	Dinamika	Individual	Kekompakan
1.	Raja	10	<	<	✓	✓	<
2.	Fikral	11	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Ilham	10	✓	✓	✓	<	✓
4.	Albert	10	✓	<	<	✓	<
5.	Nagita	10	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Altifah	10	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Syifa	10	<	✓	<	<	✓
8.	Ardelila	10	✓	✓	<	✓	✓

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dengan Keterangan:

P: angka presentasi (Tingkat keberhasilan)

F: frekuensi aktivitas (Mampu/Tidak mampu)

N: jumlah (Anggota yang latih)

100%: Persentasi maksimal

No	Materi yang Diajarkan	Mampu		Kurang Mampu		Tidak Mampu		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	
1	Teknik	6	75,00%	2	25.00%	0	0%	8
2	Tempo	6	75,00%	2	25.00%	0	0%	8

3	Dinamika	5	62,5%	3	37,5%	0	0%	8
4	Individual	6	75,00%	2	25.00%	0	0%	8
5	Kekompakan	6	75,00%	2	25.00%	0	0%	8
	Jumlah		362.5%		135,5%		0%	
	Rata-Rata		72,5%		27.5%		0%	

Presentase nilai siklus

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pemain mendapatkan tingkatan tentang pengetahuan bermain lagu Accoting Tario Rio ini. Dimana rata-rata siswa siswi dari 40,00% yang menjadi 72.5% yang mampu.

3. Siklus 2

Setelah melihat hasil dari siklus pertama, peneliti menambahkan lagi jam pertemuan untuk mendapatkan target yang di inginkan. Karena jadwal latihan yang tidak cukup di sekolah, peneliti meminta kepada para siswa untuk menambah jam latihan bersama dan juga dirumah masing-masing agar mencapai target yang di inginkan. Setelah merencanakan pada siklus dua ini, peneliti membuat jadwal yang tepat untuk pertemuan selanjutnya nanti, dikarenakan di sekolah hanya punya waktu yang terbatas.

Pelaksanaan siklus 2 ini peneliti menambahkan jadwal latihan tambahan kepada siswa siswi agar mendapatkan hasil yang di inginkan. Karena jika di lihat dari pertemuan sebelumnya peneliti masi kurang puas dengan hasil yang di capai, oleh sebab itu peneliti akan terus melakukan pertemuan latihan tambahan sampai menuju penampilan akhirnya nanti selagi masi ada waktu.

Dipertemuan kesebelas ini peneliti melakukan observasi bagaimana perkembangan para siswa siswi, peneliti mulai bermain bersama dan melihat bagaimana perkembangan para siswa. Setelah bermain bersama, para siswa sudah mampu bermain sesuai dengan ketukan.



Melatih lagu Accoting Tario Rio secara keseluruhan dan evaluasi

Bisa dilihat mulai dari prasiklus sampai pada siklus 2 maka peneliti mulai melihat keberhasilan, membuat dari yang kurang mampu menjadi mampu. Setelah selesainya pertemuan kesebelas maka peneliti melakukan evaluasi bersama para siswa. Dalam proses pembelajaran, beberapa kendala yang peneliti hadapi dalam memberikan pembelajaran kepada para siswa antara lain:

- Musikalitas yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya sehingga progres capaian pembelajaran secara menyeluruh menjadi terhambat.
- Kesibukan siswa siswi yang berbeda beda yang menyebabkan latihan bersama terkadang bermasalah
- Fokus pada acara di sekolah sehingga mengurangi waktu untuk latihan.

4. Evaluasi

Setelah mengamati hasil dari pra siklus sampai pada siklus ke 2 kemudian peneliti melakukan evaluasi, yang di mana hasil dari evaluasi dibutuhkan untuk menuju ke step selanjutnya yaitu perencanaan menuju ke ke tahap tampil dan hasil dari evaluasi tersebut didapati bahwa :

- Masi sibuk bermain sendiri sendiri, tanpa memperhatikan teman yang lain atau belum terbangun kemistri nya sama sekali
- Masi belum bisa menyamakan tempo yang sudah di buat

3. Masi ada player yang belum datang sama sekali ketika latihan diadakan perpindahan acord lagu

4. Tidak menguasai keluarga acord musik sehingga bingung sewaktu

Setelah mendapatkan hasil dari evaluasi tersebut baru lah peneliti melangkah ke step selanjutnya.

Oleh sebab itu peneliti mengajak para siswa siswi untuk lebih mengenal kesalahannya dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan tersebut sebelum menjelang acara tugas akhir.

C. Hasil yang dicapai

Dari proses pembelajaran lagu Accoting Tario Rio maka hasilnya dipertunjukkan di Mayoret Studio Band Padang Panjang, pada tanggal 17 juni 2026. Peneliti melakukan pertunjukan supaya para siswa-siswi mendapatkan ilmu kepercayaan diri terhadap audiens, selain itu peneliti juga ingin memperlihatkan hasil selama proses pembelajaran yang dilakukan. Peneliti cukup puas melihat penampilan para siswa-siswi tersebut, tidak hanya peneliti tetapi siswa-siswi juga merasa puas dikarenakan permainan siswa-siswi sudah menyelesaikan tugasnya sampai selesai. Berikut adalah dokumentasi pertunjukan:



Pertunjukan tugas akhir lagu Accoting Tario Rio di Mayoret Studio Band Padang Panjang

KESIMPULAN

Pada proses pembelajaran ansambel campuran lagu Accoting Tario Rio di SMA N 2 Padang Panjang menggunakan metode action research (penelitian tindakan) yang mempunyai unsur-unsur pelaksanaan yaitu; demonstrasi, perencanaan, pengamatan, evaluasi dan metode latihan. Penelitian bertujuan untuk mengimplementasikan proses pembelajaran musik ansambel ini di SMA N 2 Padang Panjang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka proses pembelajaran lagu Accoting Tario Rio ini mencapai hasil yang baik, para pemain ansambel campuran sudah menguasai teknik yang diberikan oleh peneliti. Selain meningkatkan kepeahaman siswa-siswi untuk bermain musik, maka didapatkan juga kekompakan yang baik sehingga menjadi contoh juga kepada siswa siswi lainnya yang ada di SMA N 2 Padang Panjang.

Peneliti juga mendapatkan pembelajaran dan pengalaman baru tentang bagaimana cara mengajar kepada siswa siswi yang berkaitan dengan tujuan penelitian lagu Accoting Tario Rio ini yaitu itu untuk mengetahui proses dan bagaimana cara menumbuhkan rasa penasaran dan cinta daerah kepada siswa-siswi yang dimana jawabannya adalah bahwa

untuk menumbuhkan rasa penasaran seseorang, ternyata kita harus menciptakan sesuatu yang unik serta ada relevansi (hubungan) dengan orang yang dituju, yang mungkin peneliti belum benar-benar berhasil menciptakannya, dan untuk menciptakan rasa cinta daerah tersebut, mungkin peneliti bisa mengatakan bahwa rasa cinta itu akan tumbuh karna terbiasa, oleh sebab itu untuk menumbuhkan rasa cinta daerah tersebut siswa-siswi harus dibiasakan untuk membawakan atau menyanyikan lagu-lagu daerah seperti melalui proses pembelajaran seni budaya disekolah dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh kasih dan rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta, Ayah **Bilohar Manalu** dan Ibu **Dameuli Sirait**, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak ternilai selama perjalanan hidup dan pendidikan.

Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada abang saya **Jupridin Manalu** dan kakak abang saya yang selalu memberikan dukungan, perhatian, serta semangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Kehadiran dan doa kalian menjadi motivasi yang berarti dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhir kata penulis Berdoa Semoga segala, kasih sayang, pengorbanan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bresler, L., & Stake, R. E. (1991). "Qualitative Research in Music Education" Urbana, IL: University of Illinois Press.
- Cahyoraharjo, & Mulyadi. (2015). "Dasar-Dasar Aransemen Musik" Yogyakarta: Pustaka Seni Musik.
- Choksy, L. (1999). "The Kodály Method I: Comprehensive Music Education". Upper Saddle River, NJ : Prentice Hall.
- Goodkin, D. (2004). "Play, Sing, and Dance: An Introduction to Orff Schulwerk". New York: Schott Music Corporation.
- Jamalus. (1988). Pengantar Pendidikan Musik. Jakarta: Depdikbud.
- Kodijat. (2004). Teori Musik Dasar dan Harmoni (hlm. 32). Jakarta: Penerbit Musik Indonesia.
- Paulus Widjanarko. (2023). Teknik Ansambel untuk Pendidikan Musik. Jakarta : Andi Publisher.
- Sunardi. (2019/2020). Pentingnya Pembelajaran Solfegio pada Tingkat Dasar. Jongga t: SMP Negeri 4 Jonggat.
- Surya, M. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan (hlm. 40). Bandung : Alfabeta